

**ANALISIS DESAIN SAMPUL BUKU AJAR BAHASA INDONESIA
KELAS 1 SD
ANALYSIS OF INDONESIAN TEACHING BOOK COVER DESIGN
CLASS 1 SD**

Zihan Usman

^(1,2,3)S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: zihanusman15@gmail.com

Email⁽²⁾: hariyanto@ubmg.ac.id*

ABSTRACT

Textbooks are books that are used as standard books compiled for learning purposes. One of the textbooks used is an Indonesian language book with the theme “Accounts Can” which is used at the 1st grade elementary school level. This book is one of the books compiled and prepared to implement the independence curriculum. This book is very suitable for students at the elementary school level. In addition, the function of textbooks is also a tool for educators in the learning process. This research was conducted with the aim of analyzing the book cover contained in the book cover illustration. This study uses a qualitative method. This prompted researchers to research on Indonesian language book cover illustrations. The researcher wants to examine how the cover illustration relates to the design principles contained in the Indonesian language book cover illustration seen from the shape of the illustration composition, color and typography.

Keywords: textbooks, Indonesian books, elementary school, independent curriculum, cover design

ABSTRAK

Buku ajar merupakan buku yang dijadikan buku standar yang disusun untuk keperluan pembelajaran. Salah satu buku ajar yang digunakan adalah buku Bahasa Indonesia dengan tema “Akun Bisa” yang digunakan di jenjang sekolah dasar kelas 1. Buku ini merupakan salah satu buku yang disusun dan dipersiapkan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Buku ini sangat cocok untuk siswa- siswi di jenjang sekolah dasar. Selain itu, fungsi buku ajar juga sebagai alat bantu pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis sampul buku yang terdapat pada ilustrasi sampul buku. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang ilustrasi sampul buku bahasa Indonesia. Peneliti ingin meneliti bagaimana keterkaitan ilustrasi sampul dengan prinsip desain yang terdapat pada ilustrasi sampul buku Bahasa Indonesia dilihat dari bentuk komposisi ilustrasi, warna dan tipografi.

Keywords: buku ajar, buku Bahasa Indonesia, sekolah dasar, kurikulum merdeka, desain sampul

PENDAHULUAN

Buku ajar merupakan buku pelajaran yang sering digunakan di sekolah maupun di perguruan tinggi. Selain itu, buku ajar sebagai buku yang dijadikan sebagai buku ajar, yaitu buku standar yang disusun oleh para ahli di bidangnya untuk keperluan dan tujuan pembelajaran. Anisah (2017) bahwa buku teks pelajaran merupakan sebuah karya tulis yang berbentuk buku dalam bidang tertentu, yang merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami siswa sehingga dapat menunjang program pengajaran. Buku ajar disini memiliki fungsi sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran atau kondisi belajar mengajar (KBM). Salah satu buku ajar yang diterapkan dikurikulum adalah tema.

Konsep utama yang akan digunakan untuk membingkai semua konten dan materi pembelajaran saat anak terlibat dalam aktivitas adalah tema dari buku ajar. Dalam buku bahasa Indonesia memiliki tema “Aku Bisa”. Tema disini bertujuan untuk peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi baik dalam berbahasa, bersastra dan bernalar kritis kreatif dalam belajar dan bekerja serta mengembangkan akhlak mulia dengan menggunakan bahasa Indonesia secara santun. Seperti buku-buku pada umumnya, buku bahasa Indonesia juga memiliki sampul. Judul buku, nama penulis, nama penerbit, dan ilustrasi isi semuanya dicantumkan pada sampul yang merupakan salah satu bagian buku.

Pada dasarnya, sampul buku berfungsi untuk menjaga dan memperkuat penyajian isinya, memastikan bahwa maknanya jelas dan buku tersebut dapat dibaca dan mudah diingat. Sampul buku bertujuan untuk meningkatkan nilai buku dengan membuat kemasan buku tampak menarik. Oleh karena itu, desain sampul buku sangat penting untuk membuat pembaca tertarik untuk melihat dan membelinya.

Idealnya, kesatuan desain sampul buku terdiri dari sejumlah komponen. Beberapa di antaranya berupa prosa, foto, dan ilustrasi dalam bentuk gambar (tipografi). Sejumlah komponen visual berbeda yang dirancang ilustrator ditampilkan dalam ilustrasi sampul buku sebagai upaya untuk menarik pembaca untuk membaca buku tersebut. Komponen visual tersebut berupa penggambaran benda (bentuk), konteks (dapat berupa lingkungan, manusia, atau makhluk lain yang memberikan konteks pada objek), dan kalimat yang mendukung konteks. Untuk mengetahui makna apa yang disampaikan oleh gambar pada sampul buku, berbagai komponen tersebut dapat dianalisis dan dipelajari. Di sampul, ilustrasi digunakan untuk menggambarkan pesan yang tidak dapat dibaca tetapi dapat menggambarkan narasi dengan cara yang menarik secara visual. Meskipun ilustrasi adalah penarik perhatian yang paling efektif, ilustrasi akan lebih efektif lagi jika dapat memperkuat ide inti buku. Pesan lebih cenderung melekat di benak pembaca ketika diilustrasikan karena mereka lebih cenderung mengingat gambar daripada kata-kata.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar ada tahun 2020. Buku Bahasa Indonesia ini merupakan salah satu alat pengajaran yang digunakan oleh guru dan siswa. Buku ini menawarkan kepada pendidik dan guru yang mereka butuhkan untuk

memaksimalkan potensi siswa dan memberi mereka kebebasan untuk belajar sesuai dengan bakat dan tahap perkembangan mereka. Buku Bahasa Indonesia ini diterbitkan pada tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti tentang ilustrasi sampul buku bahasa Indonesia. Peneliti ingin meneliti bagaimana keterkaitan ilustrasi sampul dengan prinsip desain yang terdapat pada ilustrasi sampul buku Bahasa Indonesia dilihat dari bentuk komposisi ilustrasi, warna dan tipografi.

METODE PENELITIAN

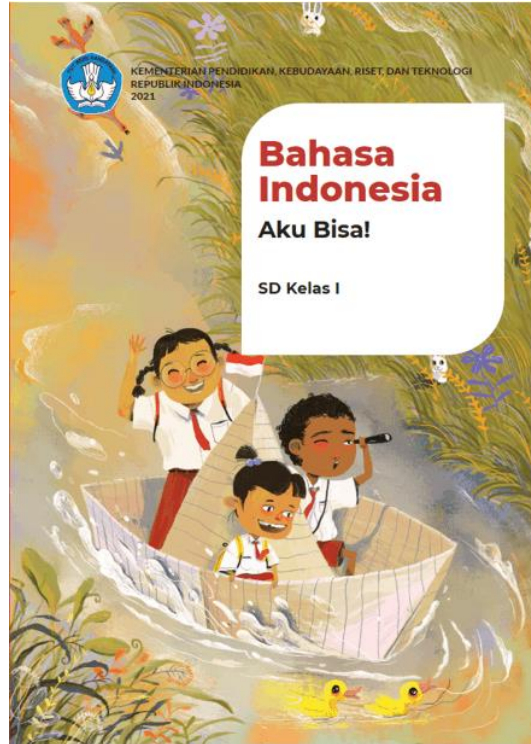
Jenis penelitian ini, antara lain metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode Deskriptif adalah cara mendeskripsikan data faktual dan semacamnya. fitur deskriptif sebagaimana dimaksud dalam artikel ini mengungkapkan dan menjelaskan secara naratif, Tinjauan desain sampul buku “Bahasa Indonesia”. Peneliti merencanakan kegiatan diantaranya dimulai dengan pengumpulan data, Menganalisis data, menginterpretasikan data dan menyimpulkan dengan kesimpulan yang menyarankan dalam analisis data tersebut. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan cara melakukan Analisis sampul buku Bahasa Indonesia untuk melihat bagaimana kaitannya sampul dengan isi buku.

Tabel 1. Analisis Sampul Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 SD

No.	Item	Pilihan
1.	Warna	<ul style="list-style-type: none">- Hijau- Hitam- Merah- Putih- Kuning- Orange- Biru- Coklat muda
2	Ilustrasi	<ul style="list-style-type: none">- 3 orang anak- Logo tuturi handayani- 2 bebek

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Anatomi Desain Sampul Buku Bahasa Indonesia



Gambar 1. Desain Sampul Buku Bahasa Indonesia

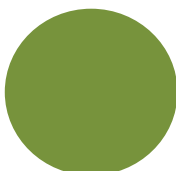
Layout Desain

Sampul Buku Bahasa Indonesia memiliki layout dan sistematika pembacaan horizontal. Tampilan gambar yang besar menjadi ciri utama tatak letak dan diikuti dengan headline.

Warna

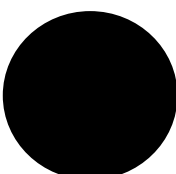
Semua arti warna melambangkan isi pesan buku karena sampul merupakan visualisasi yang menceritakan isi buku. Beberapa warna ini melambangkan pesan yang akan disalurkan melalui warna pada sampul Buku Bahasa Indonesia

Hijau



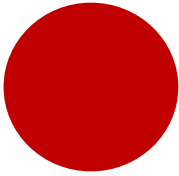
warna dari tumbuh-tumbuhan yang mengesankan kesegaran dan alami. Kehidupan, harapan, kesuburan, kesuksesan, alami, harmoni muda dan kelahiran.

Hitam



Warna hitam melambangkan kekuatan, berat, formalitas, keseriusan, martabat, kesunyian, misteri, ketakutan, kematian, setan, penyesalan, kehampaan.

Merah



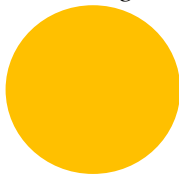
Warna merah melambangkan energi, semangat, kekuatan, lebih dikuasai oleh dorongan hatinya (love & passion)

Putih



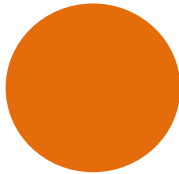
Warna putih melambangkan kesempurnaan, kesucian, kemurnian, kebaikan, kecerahan, kelembutan, dan dingin.

Kuning



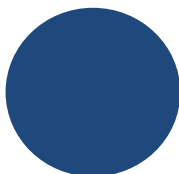
Warna kuning melambangkan kebijaksanaan, optimisme, keceriaan, hasrat, dan cinta

Orange



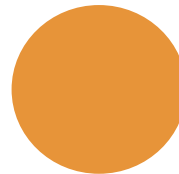
Warna orange melambangkan kreatifitas, menyegarkan, keunikan, energi, semangat, stimulasi, kesehatan.

Biru



Warna biru melambangkan pengetahuan, ketenangan, sejuk, kedamaian, kesetiaan, keadilan dan kecerdasan

Coklat muda



Warna coklat muda melambangkan aman, nyaman, dan hangat, kuat, mampu diandalkan, pondasi kekuatan hidup

Tipografi



Gambar 2. Tipografi dalam Sampul Buku Bahasa Indonesia

Tipografi merupakan seni memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk memnciptakan kesan khusus sehingga akan membantu pembaca menemukan karakter dan makna dari logo. Di dalam sampul Buku Bahasa Indonesia terdapat teks berupa judul dan tema, “Bahasa Indonesia” menggunakan jenis tipografi *Sans Serif*, dan tipografi *candara*.

Pada judul berwarna merah yang memberi warna hidup di antara warna ilustrasi lainnya, warna merah sendiri dipilih karena menggambarkan energi, semangat, kekuatan. Pada tema “Aku Bisa” berwarna hitam yang memiliki arti kekuatan, berat, formalitas, keseriusan, martabat, kesunyian, misteri, ketakutan, kematian, setan, penyesalan, kehampaan. Dan bisa di simpulkan bahwa Buku Bahasa Indonesia yang ingin penulis sampaikan adalah semangat para pelajar dalam belajar yang mampu memberikan mereka kekuatan sebagai generasi bangsa.

Ilustrasi

Gambar 3 orang anak

Figur 3 orang anak di sampul ini yang sedang menaiki perahu memakai baju sekolah merah putih. Ini menandakan bahwa gambar yang berada di sampul buku Bahasa Indonesia adalah gambaran untuk buku ajar sekolah dasar.



Gambar 3. Ilustrasi 3 orang anak

Logo Tut Wuri Handayani

Warna biru melambangkan pengetahuan, ketenangan, sejuk, kedamaian, kesetiaan, keadilan dan kecerdasan. Tut wuri artinya “di belakang” atau “mengikuti dari belakang” dan handayani yang berarti “memberikan semangat”. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan merupakan salah satu cara menuju kemerdekaan secara lahir dan batin manusia. Baik secara personal maupun



Analisis Desain Sampul Buku Bahasa Indonesia Kelas 1 SD

secara kelompok atau masyarakat.

Gambar 4. Logo Tut Wuri Handayi

SIMPULAN

Analisis sampul buku ajar Bahasa Indonesia bertujuan untuk menganalisis sampul buku yang terdapat pada ilustrasi sampul buku. Berdasarkan analisis data pada ilustrasi sampul buku menggambarkan tiga orang anak yang sedang menaiki perahu, figur 3 orang anak pada sampul buku ini menandakan bahwa gambar yang berada di sampul buku Bahasa Indonesia adalah gambaran untuk buku ajar sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa buku ajar Bahasa Indonesia dengan tema Aku Bisa yang digunakan untuk siswa sekolah dasar kelas 1 secara keseluruhan penelitian menilai dari konsep layout, warna, tipografi dan ilustrasi. Dari pemilihan layout, warna, tipografi serta ilustrasi yang digunakan sangat sesuai dan cocok untuk peserta didik sekolah dasar terutama kelas 1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk bapak Hariyanto S Auna S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dalam penulisan artikel ini sekaligus ketua program studi S1 Teknologi Pendidikan. Dan terima kasih untuk teman-teman S1 Teknologi Pendidikan yang telah bersama dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR RUJUKAN

- (1) Anisah, A. (2017). Pengaruh penggunaan buku teks pengajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. *Jurnal logika*, 18, 5. doi: <https://jurnal.unswagati.ac.id>.
- (2) Khairunnisa, K., & Agustiningrum, W. (2020). Analisis Cover Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 3(1), 20-28.
- (3) Gunalan, S. (2019). Tinjauan Cover Buku Biografi I Wayan Pongsong. *Jurnal SASAK: Desain Visual dan Komunikasi*, 1(2), 65-71
- (4) Patria, A. S. (2018). Gambar ilustrasi Buku Sekolah Dasar Ditinjau dari Teori Psikologi Persepsi.